



# Perancangan Interior Gerai pada Pusat Perbelanjaan Sarinah di Malang dan Semarang

## *Interior Design in the Outlets at Sarinah Shopping Centers in Malang and Semarang*

Kiki Kunthi Lestari\*, Setia Damayanti, Siti Rachima Mumpuni, Margaret Arni Bayu Murti, Listya Nindita, Ashri Prawesthi Dharmayati, dan Ramadhani Isna Putri

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640, Indonesia

### Informasi artikel

Diterima:  
20/01/2022  
Direvisi:  
02/02/2022  
Disetujui:  
15/02/2022

### Abstract

*Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises are one of the businesses that sell domestic products that are of comparable quality to foreign products. The establishment of the Sarinah shopping centre as a venue for the sale of micro, small, and medium-sized enterprise products such as souvenirs, apparel, and accessories are evidence of this. To supporter Sarinah's efforts, it is vital to have retail locations with aesthetically pleasing and practical interiors. This study discusses the notion of interior space for MSME retail locations in Sarinah Malang and Sarinah Semarang as examples. Combining classroom learning with the application of social media as part of public education, particularly regarding the history of Sarinah and the design of space in MSME outlets in a Nusantara-style, was the strategy utilised to create the design. Concepts, designs, colour schemes, and materials; themes, interior styles, floor plans, sectional views, details, and viewpoints are the outcomes of this design process.*

*Keywords: interior, Sarinah, outlet, MSMEs.*

### Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan salah satu usaha yang menjual suatu produk rumahan yang memiliki kualitas barang yang baik dan tidak kalah dengan produk luar negeri. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pusat perbelanjaan Sarinah sebagai wadah untuk menjual produk-produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah seperti souvenir, pakaian, dan asesoris. Untuk mendukung usaha yang dilakukan Sarinah, maka perlu adanya gerai dengan rancangan interior yang menarik dan fungsional. Tulisan ini memaparkan konsep ruang interior gerai untuk UMKM di Sarinah Malang dan Sarinah Semarang sebagai studi kasusnya. Metode yang digunakan dalam menghasilkan rancangan adalah dengan mengkombinasikan pembelajaran di kelas dengan penerapan media sosial sebagai bagian edukasi masyarakat, khususnya tentang dari sejarah Sarinah dan perancangan ruang dalam gerai UMKM dengan gaya khas Nusantara. Hasil dari kegiatan perancangan ini adalah berupa konsep, desain, color scheme, dan material, tema, gaya ruang dalam, denah, tampak-potongan, detail dan perspektif.

**Kata Kunci:** interior, Sarinah, gerai, UMKM.

\*Penulis Korespondensi. Tel: -; Handphone: +62 816 808 682  
email : [kiki\\_lestari@univpancasila.ac.id](mailto:kiki_lestari@univpancasila.ac.id)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. PENDAHULUAN

Di era pandemic Covid-19, UMKM dipaksa menyerah dalam keadaan, namun tidak sedikit UMKM yang mampu bertahan dalam kondisi ekonomi sulit, tentu saja dengan dukungan dari pusat-pusat perbelanjaan yang mau menampung produk-produk UMKM tersebut (Hardilawati, 2020).

Salah satu pusat perbelanjaan yang mendukung produk-produk UMKM adalah Sarinah. Sarinah mendukung perkembangan UMKM di Indonesia sebagai wadah jual dengan kualitas barang yang tidak kalah dengan luar negeri. Sarinah memiliki beberapa cabang yang mendukung kegiatan tersebut, diantaranya adalah Malang, Jawa Timur dan Semarang, Jawa Tengah. Sarinah cabang Malang berada di sekitar alun-alun dan berada di kawasan bersejarah. Gedung Sarinah Malang (lihat Gambar 1) dahulu adalah gedung *Societet Concordia* atau tempat bersosialisasi dan rekreasi kaum elit Belanda (Rahajeng, Antariksa dan Usman, 2009). Sementara Sarinah cabang Semarang terletak di koridor pertokoan Jalan Jati Raya, Banyumanik seperti pada Gambar 2.



Gambar 1. Sarinah Malang



Gambar 2. Sarinah Semarang

Sarinah merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang digagas oleh Presiden Soekarno, untuk mewadahi kegiatan perdagangan produk dalam negeri serta mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia dan didirikan pada 17 Agustus 1962 (Sarinah, 2021). Bisnis yang dikembangkan diantaranya *retail* dan *trading* (Solihah, Susilawati dan Sari, 2016). Produk yang dipasarkan antara lain pakaian lokal, kerajinan lokal, produk organik lokal, tas serta aksesoris lokal (Sarinah, 2021; Suryadjaja, 2012).

Retail adalah bisnis yang melibatkan penjualan barang atau jasa kepada konsumen dalam jumlah satuan atau eceran. Sedangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia (Sarfiah, Atmaja dan Verawati, 2019). Hal ini disebabkan daya serap UMKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Sejak 2013 hingga 2017, UMKM mengalami peningkatan untuk ekspor sehingga berdampak positif bagi perkembangan ekonomi Indonesia (Rohman dan Triyono, 2019). Hingga saat ini Sarinah tetap mendukung UMKM sebagai mitra bisnisnya.

Arsitektur dalam sejarahnya merupakan bagian dari kebudayaan yang dapat memenuhi kebutuhan akan wadah kegiatan dalam perkotaan. Hasil bentukan arsitektur dapat mewakili olah pikir dan olah rasa sang arsitek beserta berbagai pihak yang turut serta memperkaya ciptaannya tersebut (Sumalyo, 2005). Selain itu, arsitektur sebagai produk budaya yang terkait dengan aspek sejarah, bangunan, dan perkotaan (Ardhiati, 2013; Abercrombie, 2018). Salah satu hasil karya arsitektur adalah tempat berjualan berupa toko, gerai, atau pusat belanja dengan kegiatan utama jual-beli.

Gerai menjadi salah satu unsur penting dalam bisnis *marketing*, terutama bagian interior yang sangat mendukung dalam hal manipulasi keinginan pembeli untuk datang membeli atau hanya sekedar melihat-melihat produk yang ditampilkan (McKellar dan Sparke, 2004).

Interior desain adalah perencanaan tata letak serta perancangan ruang bagian dalam pada suatu bangunan yang dapat berfungsi untuk memenuhi setiap kebutuhan mendasar hunian

sebagai tempat berlindung dan bernaung yang membuat manusia sebagai pemakai ruangan bisa berkegiatan dengan efisien dengan tetap memperhatikan faktor keindahan atau estetika dari ruangnya (McKellar dan Sparke, 2004; Brooker dan Stone, 2010).

Tulisan ini berfokus kepada bagaimana menerapkan perancangan ruang dalam pusat belanja Sarinah di Malang dan Semarang sebagai bentuk dukungan untuk kemajuan penyediaan ruang jual-beli yang menarik dan bermuatan kearifan lokal serta menerapkan ruang dalam khas Nusantara dengan mengkombinasikan pembelajaran di kelas dengan penerapan media sosial sebagai bagian edukasi masyarakat. Hasil dari rancangan ini diharapkan dapat menjadi alternatif rancangan interior gerai UMKM di Sarinah Malang dan Semarang.

## 2. METODOLOGI

Metode yang digunakan untuk menghasilkan konsep rancangan interior gerai untuk UMKM adalah dengan mengkombinasikan pembelajaran di kelas, yaitu melalui projek mata kuliah mata kuliah Perancangan Ruang Dalam (PRD) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pancasila adalah sebagai berikut:

- 1). Penugasan kepada mahasiswa dengan membagi jenis UMKM serta kelompok dosen pembimbing,
- 2). Asistensi adalah bentuk konsultasi mahasiswa semester IV kepada dosen pembimbing minimal satu kali dalam satu minggu, setiap hari Jumat,
- 3). Presentasi video dan poster tugas adalah bentuk pengujian terhadap penguasaan materi dan perancangan desain ruang dalam yang telah dibuat oleh mahasiswa,
- 4). Publikasi di media sosial Instagram adalah bentuk sosialisasi terhadap masyarakat mengenai perancangan desain ruang dalam gerai UMKM Sarinah di Malang dan Semarang.

Adapun pembagian dosen pembimbing, jenis UMKM dan lokasi Sarinah dijelaskan dalam [Tabel 1](#).

**Tabel 1.** Pembagian dosen pembimbing, jenis UMKM, dan lokasi Sarinah

No	Nama Dosen	Jenis UMKM	Lokasi Sarinah
1	Kiki Lestari	Souvenir	Malang
2	Setia Damayanti	Pakaian dan souvenir	Semarang
3	Siti Rachima	Pakaian muslim	Malang
4	Margaret Arni	Pakaian Wanita	Malang
5	Listya Nindita Ashri	Pakaian pria	Malang
6	Prawesthi	Asesoris	Malang
7	Ramadhani Isna	Kain	Malang

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam metode pelaksanaan kombinasi pembelajaran di kelas untuk menghasilkan rancangan interior gerai untuk UMKM, yaitu melalui projek mata kuliah mata kuliah Perancangan Ruang Dalam (PRD) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Pancasila, dengan tahapan sebagai berikut:

### 1). Pelaksanaan Pemberian Tugas

Tugas perancangan ruang dalam gerai pada Sarinah Malang dan Sarinah Semarang ditetapkan pada 23 April 2021 via Zoom kepada mahasiswa. Pemberian tugas sekaligus penjelasan dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

**Tabel 2.** Jadwal penyelesaian tugas perancangan ruang dalam

No	Tanggal	Kegiatan
1	23 April 2021	Penelusuran literatur terkait Sarinah, perkembangan UMKM, ruang dalam khas Nusantara
2	30 April 2021	Analisis dan konsep
3	7 Mei 2021	Denah
4	21 Mei 2021	Tampak dan potongan (2 buah skala 1:20)
5	28 Mei 2021	Perspektif (2 buah)
6	4 Juni 2021	Detail (2 buah skala 1:10)
7	11 Juni 2021	Pengumpulan tugas berupa konsep dan gambar
8	13 Juli 2021	Presentasi tugas dan upload di media sosial Instagram

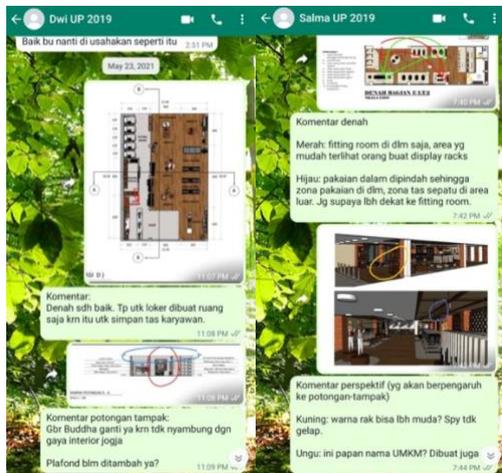
## 2). Sistem Asistensi Tugas

Asistensi tugas adalah bentuk konsultasi mahasiswa kepada dosen pembimbing. Selama masa pandemic Covid-19, maka sistem asistensi terdapat beberapa cara, yaitu melalui presentasi dengan platform Zoom, mengirim surat elektronik, dan juga melalui pesan pribadi *Whatsapp*.

Pada praktiknya, mahasiswa akan membuat rancangan terlebih dahulu kemudian berdiskusi dengan dosen pembimbing. Jika ditemukan kesalahan oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa akan melakukan perbaikan.

Diskusi dapat dilakukan melalui daring atau pesan pribadi. Jika melalui daring, pemeriksaan gambar dilakukan dengan menggunakan anotasi pada layar. Sedangkan jika melalui surat elektronik, pemeriksaan dapat langsung dikomentari dan diberikan catatan pada dokumen gambar. Jika melalui pesan pribadi, pemeriksaan gambar dengan ditandai warna yang ada di perangkat telepon selular.

Pada **Gambar 3** terlihat contoh sistem asistensi pada perancangan ruang dalam gerai di Malang dan Semarang.



**Gambar 3.** Sistem asistensi menggunakan pesan *Whatsapp*

## 3). Desain

Desain yang di sampaikan sebagai alternatif Gerai bagi UMKM yang ada antarlain desain Gerai secara keseluruhan pada **Gambar 4** dan desain rak pada **Gambar 5**.



**Gambar 4.** Layout penataan furnitur dalam gerai



**Gambar 5.** Detail furnitur

## 4). Presentasi Video dan Poster Tugas

Setelah mahasiswa melakukan asistensi maka tahap akhir adalah mempresentasikan hasil tugas di dalam video serta poster. Presentasi video memiliki persyaratan durasi 3-5 menit dengan kualitas medium dan berisi:

- Perkenalan diri
- Judul desain dan lokasi gerai
- Sejarah Sarinah
- Tema dan gaya ruang dalam
- Color scheme*
- Material board*
- Denah
- Potongan-tampak
- Detail
- Perspektif
- Penutup dan ucapan terima kasih

Sementara itu, untuk tugas poster terdiri dari konsep, desain, *color scheme*, material dalam 1 kertas ukuran 40x60 cm posisi *landscape*. Pada **Gambar 6** adalah contoh poster yang dibuat oleh mahasiswa.

## 5). Publikasi di Media Sosial Instagram

Presentasi video yang telah disebutkan pada poin 3 diunggah pada Instagram (IGTV/long video) pribadi mahasiswa dengan (hashtag) #ArsitekturFTUP dan mention akun Kiki Kunthi Lestari (@kikilestari1159) dan masing-masing dosen pembimbing.

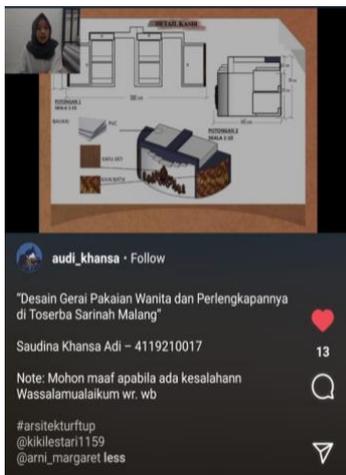


Gambar 6. Poster perancangan ruang dalam pada gerai Sarinah Malang dan Semarang

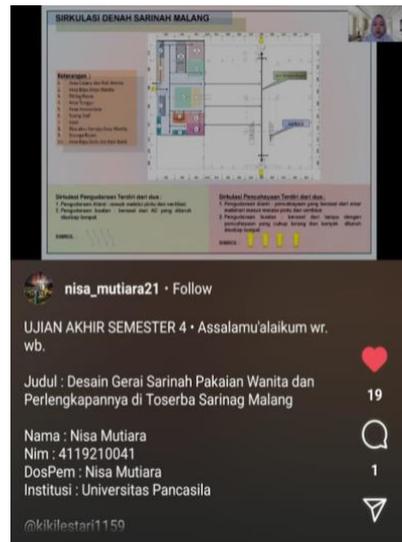
Isi caption di Instagram untuk pengumpulan project adalah:

UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP 2020/2021  
Mata Kuliah Perancangan Ruang Dalam  
"Desain Gerai di Toserba Sarinah"  
Nama mahasiswa dan NIM

Pada Gambar 7 merupakan hasil publikasi di media sosial Instagram mahasiswa.



Gambar 7. Contoh hasil publikasi di Instagram mahasiswa berupa detail desain interior



Gambar 8. Contoh hasil publikasi di Instagram mahasiswa berupa denah

#### 4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah dengan kegiatan dan metode yang digunakan dapat menghasilkan banyak konsep desain interior khas Nusantara untuk gerai UMKM sebagai upaya untuk memberikan kontribusi dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Tahap selanjutnya adalah melakukan kajian ekonomi untuk penerapan atau pengaplikasian konsep desain gerai interior untuk UMKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abercrombie, S. (2018) *A philosophy of interior design*. Routledge.[Cetak].
- Ardhiati, Y. (2013) 'The Idea of "Architecture Stage": A Non-material Architecture Theory', *Journal of Civil Engineering and Architecture*, 7(10), hal. 1323.
- Brooker, G. dan Stone, S. (2010) *What is interior design?* Rotovision. [Cetak].
- Hardilawati, W.L. (2020) 'Strategi bertahan UMKM di tengah pandemi covid-19', *jurnal akuntansi dan ekonomika*, 10(1), hal. 89-98.
- McKellar, S. dan Sparke, P. (2004) *Interior design and identity*. Manchester University Press. [Cetak].
- Rahajeng, D., Antariksa dan Usman, F. (2009) 'Pelestarian Kawasan Alun-Alun Kota Malang', *arsitektur e-Journal*, 2(3), hal. 142-159.
- Rohman, R.N. dan Triyono (2019) *Analisis Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*

Tahun 1997-2017. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Available at: <http://eprints.ums.ac.id/76268/> (Accessed: 10 July 2022).

Sarfiah, S.N., Atmaja, H.E. dan Verawati, D.M. (2019) 'UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa', *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), hal. 137-146.

Sarinah, PT. Sarinah (Persero) (2021) *Sejarah Perusahaan Sarinah*. Available at: <https://sarinah.co.id/sejarah> (diakses: 10 July 2021).

Solihah, I., Susilawati, R.A.E. dan Sari, A.R. (2016) 'Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Sesuai Dengan PSAK No. 14 pada Sarinah Department Store Basuki Rachmat Malang', *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), hal. 1-9.

Sumalyo, Y. (2005) *Arsitektur Modern: Akhir Abad XIX dan Abad XX*. 2nd edn. Yogyakarta: UGM PRESS - Badan Penerbit dan Publikasi Universitas Gadjah Mada. Available at: <https://ugmpress.ugm.ac.id/id/product/arsitektur/arsitektur-modern-akhir-abad-xix-dan-abad-xx-edisi-ke-2>. [Cetak].

Suryadjaja, R. (2012) 'Jakarta's tourism evolution: Shopping center as urban tourism', in *6th Conference of the International Forum on Urbanism (IFoU): TOURBANISM, Barcelona, 25-27 gener*. International Forum on Urbanism, hal. 1-9.